

Ingin Tahu? Ini Kampung Pancasila Pertama Di Kota Sukses Yang Dicanangkan Oleh Mayjen TNI Rudianto

Pardal Riyanto - WONOGIRI.PUBLIKJATENG.COM

Mar 31, 2022 - 23:14



WONOGIRI – Panglima Kodam IV/Diponegoro Mayjen TNI Rudianto, meresmikan Kampung Pancasila di Desa Wonokerto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Adapun lokasi yang diresmikan merupakan Kampung Pancasila pertama di Kota yang bersemboyan Sukses ini, Kamis (31/3/2022).

Kegiatan yang berlangsung di Balai Desa Wonokerto tersebut turut dihadiri oleh Danrem 074/Warastratama Kolonel Inf Achiruddin, Dandim 0728/Wonogiri Letkol Inf Deny Octavianto, Kapolres AKBP Dydit Dwi Susanto, Wakil Bupati Setyo Sukarno, Ketua FKUB H. Sutopo Broto.

Kepada rekan wartawan, Pangdam Mayjen TNI Rudianto mengatakan, saat ini dirinya bersama Forkopimda sedang melaksanakan pencahangan kampung Pancasila di Desa Wonokerto dengan harapan, daerah-daerah dan Desa-Desa lain bisa meniru dalam rangka bersilaturahmi, mengarahkan kehidupan berbangsa, mengembalikan sikap hidup masyarakat Indonesia yang sampai saat ini masih ada yakni gotong-royong dan untuk mengembalikan budaya-budaya kita yang mungkin sudah terlupakan.

Menurut Mayjen TNI Rudianto, saat ini Teknoligi Informasi (TI) yang berkembang begitu pesat maka kita harus membendung dengan cara menguatkan seluruh masyarakat kita yang dimuali dari Desa.

“ Kampung Pancasila ini untuk membentengi kita sebagai bangsa yang merdeka, berdaulat dengan tetap memegang ciri-ciri ke-Indonesiaan “, ucap Pangdam.

Sebelumnya, Pangdam sangat mengapresiasi kerukunan beragama yang sudah sejak lama diimplementasikan oleh Desa Wonokerto, dengan adanya keanekaragaman agama namun dapat hidup rukun dan berdampingan.

Sementara itu, dengan adanya pencahangan kampung Pancasila tersebut, Dandim 0728/Wonogiri mengintruksikan kepada jajarannya, untuk terus memonitoring kegiatan dan terus memberikan pengetahuan arti pentingnya menerapkan Pancasila di tengah kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, maka segala bentuk radikalisme, intoleransi, serta upaya pemecah persatuan dapat disingkirkan,

(Arda 72).